

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, kondisi tersebut menuntut perusahaan agar lebih unggul dalam persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan bisa meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan mencapai keuntungan yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu pengambilan keputusan yang jelas dari manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan keuangan perusahaan berdampak terhadap kegiatan perusahaan. Modal dibutuhkan setiap perusahaan, untuk dana operasional maupun dalam pengembangan perusahaan, kemudian harus menentukan besar tidaknya modal yang diperlukan untuk mendanai perusahaan.

Masalah struktur modal yaitu masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, struktur modal akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak terhadap keberlangsungan perusahaan, yang terpenting jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban yang harus ditanggung perusahaan semakin besar juga, hal tersebut meningkatkan resiko keuangan perusahaan jika perusahaan tidak bisa membayar beban bunga atau pun angsuran hutangnya. Jika perusahaan ingin berkembang harus membutuhkan modal, dan modal tersebut dalam bentuk hutang dan ekuitas".¹

¹ Maryanti, Eny. "Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)." Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 1.2 (2016): 143-151.

Perkembangan dunia usaha mendapati pertumbuhan yang pesat menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Pesatnya pertumbuhan dunia ini disebabkan oleh berbagai faktor, contoh faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor teknologi yang dari waktu ke waktu terus berkembang semakin rumit. Perusahaan menyadari munculnya berbagai ancaman yang harus dihadapi, baik perusahaan sejenis di dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri.²

Pada perusahaan modern kepemilikan perusahaan biasanya sangat meluas. Operasi perusahaan sehari-hari dilakukan oleh para manajer, yang biasanya hanya memiliki sedikit saham. Melihat kembali pada tujuan perusahaan yaitu salah satunya mengoptimalkan nilai pada perusahaan, juga merupakan tujuan dari manajemen keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai pengelolaan dana yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif dan upaya penghimpunan dana untuk pembiayaan investasi atau pengeluaran yang efektif. Manajemen keuangan juga memiliki berbagai fungsi diantaranya yaitu pengambilan keputusan investasi, pengambilan keputusan pengeluaran, dan kebijakan dividen.³

Keuntungan yaitu persyaratan kelangsungan hidup bagi perusahaan. Ukuran atau indikator keuangan diperlukan untuk menentukan seberapa sukses perusahaan dalam mencapai tujuannya ialah untuk menghasilkan laba tersebut, keberhasilan dapat dikatakan maksimal atau belum biasanya diukur dengan

²Safira, Aisyah. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Perbandingan Untuk Menilai Kinerja Keuangan" PT Unilever Indonesia Tbk Dan PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2015" Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

³ Felicia Yosephine dkk. "Pengaruh Cash Ratio, Return on Equity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia" Jurnal Akuntansi Vol.8 No.2 November 2016, hlm. 237 – 269.

menggunakan angka tertentu. Indikator dapat diperoleh informasinya secara detail dari laporan keuangan yang disusun secara berkala, yang biasanya laporan neraca, laporan laba rugi.

Analisis rasio keuangan adalah alat analisis kinerja bisnis yang menginterpretasikan berbagai ikatan dan metrik keuangan dengan tujuan untuk menunjukkan perubahan keadaan keuangan atau kinerja operasi selama satu tahun. Risiko dan peluang yang melekat dalam bisnis yang terlihat. Salah satu alasan untuk menganalisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja suatu bisnis. Ketika tinjauan kinerja dilakukan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien organisasi dalam menyelesaikan tujuannya.⁴

Analisis rasio laporan keuangan yaitu kegiatan penelitian yang sedang berlangsung sehingga analisis rasio laporan keuangan tidak hanya dilakukan untuk satu periode tetapi setiap tahun perlu dilakukan untuk mengetahui informasi pertumbuhan bisnis dari tahun ke tahun. Laporan keuangan ialah catatan informasi keuangan bisnis untuk periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan hasil bisnis. Laporan keuangan ini adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.⁵

Cash Ratio (CR) ialah rasio yang melihat kewajiban lancarnya dengan membandingkan total kas dan setara kas perusahaan yang digunakan untuk melihat apakah perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya atau tidak. Rasio kas paling ketat dan *konservatif* terhadap kemampuan perusahaan

⁴ K.R. Subrahmanyam, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Salemba Empat, 2010) hlm. 40.

⁵ Toto Prihadi. Analisis Laporan Keuangan : Teori dan Aplikasi, (Jakarta: PPM, 2010) hlm. 4.

dalam menutupi hutang atau kewajiban jangka pendeknya, karena rasio kas hanya memperhitungkan aset lancar dalam jangka pendek yang paling likuid, yang paling mudah dan lebih cepat untuk membayar kewajiban lancarnya.⁶

Debt to Equity Ratio (DER) ialah rasio yang memperlihatkan hubungan antara total kewajiban dengan total ekuitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar kewajiban perusahaan dibanding dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) ada kecenderungan menurunkan return saham, karena semakin tinggi tingkat hutang menunjukkan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.⁷

Return on Assets (ROA) menurut Rivai,dkk (2013:480) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalikan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. Semakin besar *Return On Assets*, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset.⁸

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. Perusahaan yang didirikan pada tanggal 7 November 1983 dengan nama PT Unggul Indah Corporation dan mulai beroperasi

⁶ Moksa, Jana Jesifa, et al. "Pengaruh Cash Ratio, Time Interest Earned Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam BEI Periode 2013-2017." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4), 2018, hlm. 684-692.

⁷ Panjaitan, Rotua. "Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Ekonomi dan Keuangan* 1.5 (2015).

⁸ Rani Kurniasih." Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk" *Jurnal Moneter* Vol. IV No. 2 Oktober 2017.

secara komersial sejak November 1985. Kantor Pusat UNIC berlokasi di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta Selatan, sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Raya Merak km 117,5 Desa Gerem, Kec. Pulomerak, Kab. Serang, Banten, Indonesia.⁹

Berikut ini perkembangan *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. Dan Entitas Anaknya periode 2010-2019.

Tabel 1.1
Perkembangan *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. Periode 2010-2019 Per Tahun
(dalam ribuan dolar AS)

Tahun	CR		DER		ROA	
	%	Ket	%	Ket	%	Ket
2010	182,99		83,43		1,30	
2011	113,79	↓	96,34	↑	2,09	↑
2012	131,47	↑	77,67	↓	0,66	↓
2013	129,24	↓	84,49	↑	3,83	↑
2014	168,04	↑	64,09	↓	1,10	↓
2015	225,93	↑	57,97	↓	0,39	↓
2016	185,10	↓	40,78	↓	9,31	↑
2017	180,90	↓	41,24	↑	5,33	↓
2018	391,25	↑	42,13	↑	7,31	↑
2019	312,93	↓	24,72	↓	5,18	↓

Sumber : www.uic.co.id Laporan Keuangan PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. 2010-2019

Berdasarkan tabel diatas, bahwa pada tahun 2011 mengalami penurunan pada *Cash Ratio* (CR) sebesar 113,79% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) naik sebesar 96,34% begitupun dengan *Return On Assets* (ROA) naik sebesar 2,09%. Berbeda pada tahun 2012 dimana mengalami kenaikan pada *Cash Ratio* (CR)

⁹ <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unic/> diakses pada tanggal 11 Mei pukul 06.38 WIB.

sebesar 131,47% dan untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun sebesar 77,67% begitupun dengan *Return On Assets* (ROA) menurun sebesar 0,66%.

Pada tahun 2013, *Cash Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 129,24% dan untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) naik sebesar 84,49% begitupun dengan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 3,83%. Sedangkan pada tahun 2014, *Cash Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 168,04%, namun *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 64,09% dan 1,10%. Kemudian pada tahun 2015, mengalami kenaikan kembali pada *Cash Ratio* (CR) sebesar 225,93% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun sebesar 57,97% serta *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,39%.

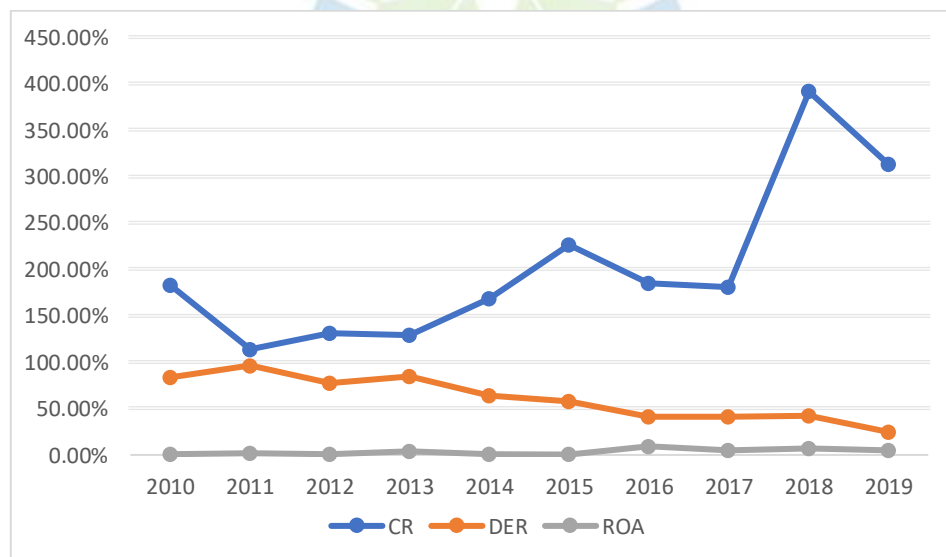
Berlanjut pada tahun 2016, *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar 185,10% dan 40,78% namun *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 9,31%. Pada tahun 2017, *Cash Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 180,90%, namun *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 41,24% dan *Return On Assets* (ROA) menurun sebesar 5,33%. Pada tahun 2018, mengalami peningkatan pada *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) sebesar 391,25%, 42,13%, dan 7,31%. Namun pada tahun 2019, terjadi penurunan pada *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) sebesar 312,93%, 24,72%, dan 5,18%.

Dengan demikian, *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan pada tahun 2011 dan pada tahun 2012 mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun

2013 kembali mengalami kenaikan dan pada tahun 2014 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2015 mengalami sedikit kenaikan dan pada tahun 2016 hingga tahun 2019 mengalami penurunan. Kemudian *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil.

Berikut peneliti sajikan data dalam bentuk grafik untuk melihat perkembangan *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk periode 2010-2019 sebagai berikut :

Grafik 1.1
Grafik Perkembangan *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk periode 2010-2019
(dalam ribuan dolar AS)



Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat, bahwa terjadi siklus naik turun antara *Cash Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya yang tidak stabil. Pada *Cash Ratio* (CR) mengalami penurunan pada tahun 2011, namun pada tahun 2012 mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2013 mengalami sedikit penurunan dan pada

tahun 2014 dan 2015 mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan, namun pada tahun 2018 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019.

Berdasarkan pemaparan diatas, ada beberapa yang berbanding terbalik dengan teori. Apabila *Cash Ratio* (CR) naik dan *Debt to Equity Ratio* (DER) naik maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya jika *Cash Ratio* (CR) turun dan *Debt to Equity Ratio* (DER) turun maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami kenaikan.

Gambaran diatas, menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian sesuai dengan teori yang ada. Pada kejadian data yang ada bahwa beberapa hubungan tidak sesuai dengan asumsi yang ada, ketika *Cash Ratio* (CR) turun tetapi *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Ada beberapa hubungan *Cash Ratio* (CR) turun, *Debt to Equity Ratio* (DER) turun tetapi *Return On Assets* (ROA) turun begitu juga sebaliknya.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Analisis Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Sektor Basic and Chemicals yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. Periode 2010-2019)*.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud mengidentifikasi *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets*

(ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya. Oleh karena itu, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Cash Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk periode 2010-2019?
2. Seberapa besar *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk periode 2010-2019?
3. Seberapa besar *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk periode 2010-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memperkuat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA);
- b. Mengembangkan konsep dan teori tentang *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA);
- c. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Cash Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi pengelolaan keuangan;
- b. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diharapkan bisa menjadi referensi mengenai penilaian terhadap aspek-aspek keuangan perusahaan;
- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.